

PROSIDING

Seminar Nasional Sains, Matematika,
Informatika dan Aplikasinya IV

*“Inovasi Sains, Matematika dan Informatika
untuk Memperkuat Potensi Lokal”*

BIDANG :
BIOLOGI DAN APLIKASINYA

ISSN: 2086 – 2342

Vol. 4

Buku 2

Tahun 2016

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Lampung

PROSIDING SN-SMIAP

Seminar Nasional Sains, Matematika, Informatika dan Aplikasinya



Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Lampung

PROSIDING SN-SMIAP

Seminar Nasional Sains, Matematika, Informatika dan Aplikasinya

PENASIHAT

Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.S.
Prof. Dr. H. Bujang Rahman, M.Si.
Prof. Dr. Ir. Muhammad Kamal, M.Sc.
Prof. Dr. Karomani, M.Si.
Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, M.Sc.

PENANGGUNG JAWAB

Prof. Warsito, S.Si., D.E.A., Ph.D.
Prof. Dr. Sutopo Hadi, M.Sc.
Dian Kurniasari, M.Sc.
Drs. Suratman, M.Sc.

PENGARAH

Dr. Suropto Dwi Yuwono
Dra. Nuning Nurcahyani, M.Sc.
Dr. Tiryono Ruby
Arif Sutono, M.Si.
Dr. Kurnia Muludi

REVIEWER

Dwi Asmi, Ph.D.
Dr. Asmiati
Tugiyono, Ph.D.
Dr. Rudy Situmeang
Dr. Eng. Admi Syarif

EDITOR

Tristiyanto, S.Kom., M.I.S., Ph.D.
Aristoteles, M.Si.
Priyambodo, M.Sc.

PENERBIT

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung

ALAMAT PENERBIT

Gedung Dekanat Lantai III FMIPA Alam Universitas Lampung
Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145
<http://smiap.unila.ac.id> telpon/fax: 0721 - 704625

DAFTAR ISI

Pergantian Komposisi Plankton dalam Kolam Permanen Sebelum dan Sesudah Gerhana Matahari Total di Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang Effendi Parlindungan Sagala	1
Makrozoobenthos sebagai Bioindikator Pencemaran Air Sungai Bendung di Kota Palembang Endri Junaidi	11
Harimau Sumatra Liar Muhammad Yunus, Sumianto, Nur Alim, Santoso	19
Keragaman dan Distribusi Mammalia di Taman Nasional Way Kambas, Sumatra, Indonesia Muhammad Yunus, Nur Alim, Sumianto, Agus Subagyo	31
Penggunaan Kapur Api (CaO) untuk Meminimalkan Kelembaban Ruang Penyimpanan Peralatan Optik Laboratorium Ali Bakri, M. Kanedi, Noor Yussuzana	43
Potensi Tumbuhan Herba yang Berkhasiat Obat di Area Kampus Universitas Lampung Dwitaria Puspitasari, Yulianty, Martha Lulus Lande	51
Efek Insektisida Karbofuran terhadap Laju Konsumsi dan Efisiensi Asimilasi Cacing Tanah <i>Pheretima javanica</i> Gates Erwin Nofyan, Syafrina Lamin, Innocenthya Tygra Patriot	63
Efek Ekstrak Polar Daun Gamal (<i>Gliricidia maculata</i>) terhadap Mortalitas Semut <i>Dolichoderus</i> pada Buah Kopi Fitrisia, Nismah Nukmal, Emantis Rosa	73
Potensi Cadangan Karbon dan Serapan Karbondioksida pada Tanaman Ketapang (<i>Terminalia catappa</i> L.) di Kampus Unsri Indralaya Harmida, Nita Aminasih, Nina Tanzerina	78
Uji Toksisitas Ekstrak Air Daun Kapuk Randu(<i>Ceiba pentandra</i> Gartn.) terhadap Hama Ulat Api Kelapa Sawit (<i>Setora nitens</i> Lepidoptera: Limacodidae) Indy Maulina, Nismah Nukmal, Herawati Soekardi	86
Karakterisasi Penyakit Xylaria pada Tanaman Tebu Tri Maryono	92
Pengaruh Kompos Jerami Padi dan KCl pada Hasil Benih, Viabilitas Benih dan Vigor Kecambah Padi (<i>Oryza sativa</i> L. Cv. Bestari) Eko Pramono	99

Keanekaragaman Serangga Tanah di Kawasan Kampus Unsri Indralaya Mustafa Kamal dan Enggar Patriono	117
Ethnobotany Of Essential Oil Producing Plant For Cosmetic By Traditional Besemah Society Of Lahat District Nina Tanzerina, Harmida, Nita Aminasih, Novita Dewi Lestari	126
Pengaruh Warna Ovitrap Terhadap Peletakan Telur Nyamuk Di Laboratorium Lapangan Terpadu Fakultas Pertanian Universitas Lampung Propalia Utari R.SA, Nismah Nukmal, Herawati Soekardi	141
Pengaruh Dua Jenis Atraktan Sebagai Ovitrap Telur Nyamuk Pada Tiga Lokasi Berbeda Putri Rahayu Ningsih, Nismah Nukmah, Herawati Soekardi	149
Keefektifan <i>Cyperus kyllingia</i> terhadap <i>Colletotrichum</i> sp. Penyebab Patek Cabai Suskandini RD dan Agustiansyah	160
Studi Aplikasi Metode Elektrosterilisasi Untuk Sterilisasi Dan Uji Fungsi Media Perbenihan Kuman Rodhiansyah Djayasinga, Suroso, Endah Ratna Sari Mulatasih	168
Study Lead Accumulation in Leaves <i>Lagerstomea speciosa</i> Pers. as Greening Plant in Ogan Ilir. Nita Aminasih, Harmida dan Nina Tanzerina	181
Kandungan Klorofil Daun Pepaya (<i>Carica papaya</i> L.) Pada Beberapa Posisi Daun yang Berbeda Try Larasati, Yulianty, Zulkifli	190
Inventarisasi Odonata di Taman Wisata Alam Punti Kayu, Palembang, Sumatera Selatan Syafriana Lamin, Muhammad Agustina, Mustafa Kamal, Doni Setiawan	198
Perbandingan Daya Toksisitas Isolat Murni Ekstrak Air Daun Gamal (<i>Gliricidia maculata</i>) dan Ekstrak Air Daun Nimba (<i>Azadirachta indica</i>) terhadap Hama Kutu Putih Pepaya (<i>Paracoccus marginatus</i>) Hesti Yunilawati, Emantis Rosa, Nismah Nukmal	212

**POTENSI TUMBUHAN HERBA YANG BERKHASIAT OBAT
DI AREA KAMPUS UNIVERSITAS LAMPUNG**

Dwitaria Puspitasari^{*}, Yulianty, Martha Lulus Lande

Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Lampung

^{*}e-mail: dwitaria_p@yahoo.com

ABSTRAK

Potensi tumbuhan obat mendapat perhatian dari pemerintah dengan memberikan dukungan dalam budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Universitas Lampung (Unila) merupakan salah satu kampus dengan luas \pm 65 ha, memiliki lahan yang terdiri dari taman hijau, lapangan, dan halaman terbuka yang terdiri dari tumbuhan yang dipelihara maupun liar. Penelitian kajian potensi herba sebagai tumbuhan yang berkhasiat obat di area kampus Unila ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan Agustus 2016. Metode yang digunakan adalah deskriptif melalui metode jelajah dan pengambilan spesies. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi yang terbagi ke dalam 13 titik, kemudian herba tersebut diambil gambarnya sebagai bahan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan pengambilan spesies untuk identifikasi dengan mengacu pada beberapa literatur. Hasil penelitian diperoleh 52 jenis tumbuhan herba yang telah diidentifikasi, terdiri dari 26 suku yang berpotensi sebagai tumbuhan yang berkhasiat obat. Bagian tumbuhan herba yang paling banyak digunakan adalah daun, akar, dan umbi. Jenis penyakit yang paling banyak dapat diobati dengan tumbuhan herba yang telah diidentifikasi pada penelitian ini adalah radang, demam, penyakit kulit, susah buang air kecil, rematik, dan hepatitis.

Kata kunci: Tumbuhan Obat, Herba, Universitas Lampung

PENDAHULUAN

Kekayaan alam Indonesia, menyimpan berbagai tumbuhan yang berkhasiat obat dari 40 ribu jenis flora yang tumbuh di dunia, 30 ribu diantaranya tumbuh di Indonesia. Sebanyak 26% yang telah dibudidayakan dan 74% masih tumbuh liar di hutan. Dari 26 % yang telah dibudidayakan, sebanyak 940 jenis tanaman telah digunakan sebagai obat tradisional, sedangkan menurut World Health Organization (WHO), lebih dari 20.000 spesies tumbuhan berkhasiat obat digunakan oleh penduduk di seluruh dunia (Arsyah, 2014).

Pemerintah berupaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna yang potensial untuk menunjang pembangunan kesehatan. Penerapan praktis dapat dilakukan dengan cara membudidayakan tanaman obat keluarga (TOGA) yang dapat digunakan sebagai bahan untuk mengobati anggota keluarga secara mandiri dengan sasaran tepat serta terjangkau dari segi jarak dan pendanaan. Bagi masyarakat, mengkonsumsi tanaman obat sebagai alternatif penyembuhan penyakit dianggap

lebih aman bagi tubuh karena tidak menimbulkan efek samping meski dalam dosis tinggi dan juga tidak menimbulkan efek ketergantungan (Kintoko, 2006).

Keanekaragaman pohon yang tinggi di Universitas Lampung telah banyak diidentifikasi dan dikaji sebelumnya. Sementara tumbuhan berupa herba di Universitas Lampung belum pernah diidentifikasi dan dikaji lebih lanjut. Mengingat potensi yang ada pada tumbuhan herba di area Kampus Unila, maka perlu dilakukan penelitian tentang potensi tumbuhan herba yang berkhasiat obat di area Kampus Unila

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan adalah deskriptif melalui metode jelajah dan pengambilan spesies. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi pada area kampus Unila yang terbagi kedalam 12 titik, yakni : FMIPA, FKIP, FK, FH, FEB, FISIP, FT, FP, Masjid Al-Wasi'i, UPT Perpustakaan, UPT Teknologi dan Informasi, dan GSG. Setiap tumbuhan herba yang berkhasiat obat ditemukan, herba tersebut diambil gambarnya sebagai bahan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan pengambilan spesies dengan morfologi yang utuh untuk dilakukan identifikasi dan pembuatan herbarium . Identifikasi dilakukan untuk mendapatkan karakteristik morfologi dari sampel dengan mengacu pada beberapa literatur. Bentuk data kualitatif dengan parameter data yang diteliti meliputi jenis tanaman obat, nama lokal, nama ilmiah, bagian tanaman yang dimanfaatkan, serta jenis penyakit yang dapat disembuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian tumbuhan herba berkhasiat obat di Universitas Lampung diperoleh 52 jenis tumbuhan yang telah diidentifikasi berdasarkan titik wilayah penelitian yang telah ditentukan. Dari 52 jenis tumbuhan ini terdiri dari 26 suku.

1. Suku tumbuhan yang ditemukan

Jumlah jenis tumbuhan yang paling banyak ditemukan terdapat pada suku Asteraceae, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tumbuhan Herba yang Berkhasiat Obat di Unila

No	Nama Tumbuhan	Nama Lain	Suku
1	<i>Ageratum conyzoides</i>	Bandotan	Asteraceae
2	<i>Conyza sumatrensis</i>	Jalantir	Asteraceae
3	<i>Elephantopus scaber</i>	Tapak liman	Asteraceae
4	<i>Galisongia parviflora</i>	Jakut minggu	Asteraceae
5	<i>Sonchus oleraceus</i>	Tempuyung	Asteraceae
6	<i>Sphagnetica trilobata</i>	Wedelia	Asteraceae
7	<i>Synedrella nodiflora</i>	Jotang kuda	Asteraceae
8	<i>Vernonia cinerea</i>	Salentrong	Asteraceae
9	<i>Axonopus comforessus</i>	Rumput karpet	Poaceae
10	<i>Eleusine indica</i>	Rumput belulang	Poaceae
11	<i>Imperata cylindrica</i>	Alang-alang	Poaceae
12	<i>Panicum dichotomiflorum</i>	Fall panicum	Poaceae
13	<i>Paspalum conjugatum</i>	Jukut pahit	Poaceae
14	<i>Anthurium crystallinum</i>	Kuping gajah	Araceae
15	<i>Caladium bicolor</i>	Kaladi hias	Araceae
16	<i>Philodendron bipinnatifidum</i>	Selloum	Araceae
17	<i>Syngonium podophyllum</i>	Syngonium	Araceae
18	<i>Acalypha indica</i>	Akar kucing	Euphorbiaceae
19	<i>Euphorbia hirta</i>	Patikan kebo	Euphorbiaceae
20	<i>Euphorbia maculata</i>	Spotted spurge	Euphorbiaceae
21	<i>Pedilanthus tithymaloides</i>	Cucak rowo	Euphorbiaceae
22	<i>Portulaca grandiflora</i>	Bunga pukul sembilan	Portulacaceae
23	<i>Portulaca oleraceae</i>	Krokot	Portulacaceae
24	<i>Talinum triangulare</i>	Poslen	Portulacaceae
25	<i>Asystasia gangetisca</i>	Arasongsang	Acanthaceae
26	<i>Ruelia tuberosa</i>	Pletekan	Acanthaceae
27	<i>Spigelia anthelmia</i>	Spigelia	Acanthaceae
28	<i>Commelina diffusa</i>	Climbing flower	Commelinaceae
29	<i>Rhoeo Discolor</i>	Nanas karang	Commelinaceae
30	<i>Oxalis barrelieri</i>	Belimbing Tanah	Oxalidaceae
31	<i>Oxalis corniculata</i>	Calincing	Oxalidaceae
32	<i>Pasiflora foetida</i>	Cemot	Pasifloraceae

33	<i>Pasiflora suberosa</i>	Corkystem Passion flower	Pasifloraceae
34	<i>Physalis Angulata</i>	Ceplukan	Solanaceae
35	<i>Solanum torvum</i>	Tekokak	Solanaceae
36	<i>Pteris ensifomis</i>	Paku Pecut	Pterideceae
37	<i>Pteris vitata</i>	Rem Cina	Pterideceae
38	<i>Aloe vera</i>	Lidah Buaya	Asphodelaceae
39	<i>Amaranthus spinosus</i>	Bayam duri	Amaranthaceae
40	<i>Arachis pintoii</i>	Kacangan	Falbaceae
41	<i>Centela asiatica</i>	Pegagan	Apiaceae
42	<i>Cleoma rutidospermae</i>	Maman	Capparaceae
43	<i>Drymoglossum piloselloides</i>	Paku picisan	Polypodiaceae
44	<i>Hedyotis corymbosa</i>	Rumput mutiara	Rubiaceae
45	<i>Ipomoea cordatotriloba</i>	Kangkung pagar	Convolvulaceae
46	<i>Isotoma longiflora</i>	Ki tolod	Campanulaceae
47	<i>Kylinga brevifolia</i>	Jukut pendu	Cyperaceae
48	<i>Lantana camara</i>	Lantana	Verbenaceae
49	<i>Nephrolepis multiflora</i>	Paku pedang	Dryopteridaceae
50	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Kumis kucing	Lamiaceae
51	<i>Peperomia pellucida</i>	Sirih-sirihan	Piperaceae
52	<i>Sansevieria trifasciata</i>	Lidah mertua	Agavaceae

Suku Asteracea merupakan suku dengan jumlah jenis terbanyak, dibandingkan dengan suku lain yang diidentifikasi pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan Asteracea merupakan jenis tanaman yang memang paling banyak dijumpai di Indonesia dan mayoritas tumbuhan dari Suku Asteracea merupakan tumbuhan jenis herba. Suku Asteraceae hidup dengan memerlukan intensitas penyinaran matahari yang cukup, sehingga di daerah tropis Suku Asteraceae tumbuh dengan pesat. Suku Asteraceae tumbuh secara liar di kampus Unila pada halaman dan pekarangan dengan penyinaran matahari yang tidak terlalu terik, namun juga tidak terlalu teduh, sedangkan penyebaran biji tumbuhan Suku Asteraceae dibantu oleh angin (anemokori) (Samosir, 2013). Penyebaran tumbuhan Suku Asteraceae tersebar secara meluas, keberadaanya dapat kita temukan di tiap fakultas di Unila.

2. Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan serta Khasiat Tumbuhan Herba Sebagai Obat

Tumbuhan yang telah diidentifikasi pada penelitian ini, dalam penggunaannya memanfaatkan seluruh bagian tumbuhan dari tumbuhan herba. Namun terdapat beberapa jenis tumbuhan herba yang hanya memanfaatkan bagian-bagian tertentu dari tumbuhan tersebut, antara lain: daun, akar, umbi, bunga, batang, rimpang, dan biji. Bagian tumbuhan herba yang paling banyak memiliki manfaat dan berkhasiat obat adalah daun. Sedangkan, penyakit yang paling banyak dapat diobati dengan tumbuhan herba yang telah diidentifikasi pada penelitian kali ini, antara lain : radang, demam , penyakit kulit seperti bisul, borok serta luka, susah buang air kecil, rematik, dan hepatitis. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Khasiat Obat Tumbuhan Herba di Unila yang Telah Diidentifikasi

No	Nama Tumbuhan	Herbal atau Bagian yang Bermanfaat	Pengobatan atau Manfaat Tumbuhan
1	<i>Ageratum conyzoides</i>	Daun Akar	Demam, malaria, radang tenggorokan, paru, radang telinga tengah, perdarahan rahim, luka berdarah, mimisan, demam
2	<i>Conyza sumatrensis</i>	Daun Akar	Sakit kepala Pegal linu
3	<i>Elephantropu sscaber</i>	Daun Seluruh bagian tumbuhan	Anemia Asam urat, radang, hepatitis, cacar air, nyeri haid, dan keputihan
4	<i>Galisonga parviflora</i>	Seluruh Bagian Tumbuhan	Susah buang air kecil
5	<i>Sonchus oleraceus</i>	Daun	Radang, melancarkan peredaran darah, susah buang air kecil, radang usus, demam, keracunan, pendengaran berkurang, bengkak. bisul, serta wasir
6	<i>Sphagnetica trilobata</i>	Daun	Flu, kram otot, rematik, memar, sakit punggung, hepatitis, susah buang air kecil, dan susah mengeluarkan feses.
7	<i>Synedrella nodiflora</i>	Daun	Menghangatkan perut yang sakit, obat gosok rematik
8	<i>Vernonia cinerea</i>	Seluruh bagian tumbuhan	Demam, panas, batuk disentri, hepatitis, lelah,tidak bersemangat (neurasthenia),dan insomnia

9	<i>Axonopus comforessus</i>	Daun	Antiseptik
10	<i>Eleusine indica</i>	Seluruh bagian tumbuhan	Typus
11	<i>Imperata cylindrica</i>	Akar, rimpang, dan umbi	Susah buang air kecil, kencing batu, hipertensi akibat sakit ginjal, radang paru-paru, asma, hepatitis, prostat, diare, dan keputihan
12	<i>Panicum dichotomiflorum</i>	Biji	Regenerasi sel pada burung dan mamalia dan sebagai pakan hewan tersebut.
13	<i>Paspalum conjugatum</i>	Seluruh bagian tumbuhan	Luka berdarah
14	<i>Anthurium crystallinum</i>	Daun	Bengkak pada tenggorokan dan mulut.
15	<i>Caladium bicolor</i>	Umbi	Bengkak jari
16	<i>Philodendron bipinnatifidum</i>	Seluruh bagian Tumbuhan	Anti polutan Tidak dapat dikonsumsi
17	<i>Syngonium podophyllum</i>	Seluruh bagian tumbuhan	Menyerap gas formaldehid dan dapat mengobati <i>Sick Building Syndrom</i>
18	<i>Acalypha indica</i>	Seluruh bagian tumbuhan	Disentri basiler, disentri amoeba, diare, malnutrisi. Mimisan, muntah darah, feses berdarah, malaria, dan sembelit
19	<i>Euphorbia hirta</i>	Seluruh bagian tumbuhan	Asma, gangguan penglihatan, batuk, sariawan, luka, gonoreha, disentri, dan thypus
20	<i>Euphorbia maculata</i>	Daun	Radang tenggorokan, bronkhitis, radang perut, diare, disentri, radang kelenjar mamae dan eksim
21	<i>Pedilanthus tithymaloides</i>	Seluruh bagian tumbuhan	Bengkak, pendarahan, demam, bisul, gigitan lipan, mata merah dan bengkak.
22	<i>Portulaca grandiflora</i>	Seluruh bagian tumbuhan	Sakit tenggokan, sakit kepala, hepatitis, dan eksim pada bayi
23	<i>Portulaca oleraceae</i>	Seluruh bagian tumbuhan	Disentri, penenang, susah buang air kecil, dan sebagai tonik
24	<i>Talinum triangularis</i>	Umbi	Susah buang air kecil , bengkak, danbisul
25	<i>Asystasia gangetisca</i>	Seluruh bagian tumbuhan	Asma, rematik, batukkering, gangguan pencernaan, hipertensi, anti viral dangue.
26	<i>Ruelia tuberosa</i>	Daun	Diabetes
27	<i>Spigelia anthelmia</i>	Seluruh bagian tumbuhan	Cacingan dan membasmi parasit pada usus
28	<i>Commelina diffusa</i>	Seluruh bagian tumbuhan	Anti bakteri, analgesik, dan anti kanker.
29	<i>Rhoeo Discolor</i>	Bunga	Bronkhitis, TBC kelenjar,

			mimisan, disentri, batuk, dan feses berdarah.
30	<i>Oxalis barrelieri</i>	Daun dan batang	Keracunan makanan Memerlukan dosis pemakaian yang tepat, berbahaya bagi tubuh jika dikonsumsi berlebih
31	<i>Oxalis corniculata</i>	Seluruh bagian tumbuhan	Demam, flu, hepatitis, diare, infeksi saluran kencing, hipertensi, badan kelelahan, dan pendarahan
32	<i>Pasiflora foetida</i>	Buah	Batuk berdahak, anemia, hipertensi, kanker, menguatkan tulang, gusi dan gigi. Berhati-hati pada saat buah <i>Pasiflora foetida</i> masih muda, karena mengandung racun sehingga belum dapat dikonsumsi
33	<i>Pasiflora suberosa</i>	Daun	Tekanan perasaan, insomnia, kedatangan haid terlalu awal, bengkak disebabkan pembendungan air dalam sel (edema), gatal-gatal, dan batuk
34	<i>Physalis angulata</i>	Akar Daun Buah	Obat cacing, demam, patah tulang, Busung air. Bisul, borok, dan lemah jantung. Epilepsi dan liver
35	<i>Solanum torvum</i>	Akar dan daun	Sakit pinggang, sakit lambung, batuk kronis, bisul, pioderma, dan jantung berdebar
36	<i>Pteris ensiformis</i>	Daun	Demam, anti radang, dan susah buang air kecil.
37	<i>Pteris vitata</i>	Daun	<i>Bioremediation potensial</i>
38	<i>Aloe vera</i>	Daun	Radang, anti ketombe, mencegah kerontokan rambut
39	<i>Amaranthus spinosus</i>	Daun	Radang saluran pernapasan, wasir, demam bisul, wasir, gusi bengkak dan berdarah, susah mengeluarkan ASI, kutil, luka bakar, serta gigitan ular berbisa
40	<i>Arachis pintoi</i>	Daun	Gangguan Pernafasan
41	<i>Centela asiatica</i>	Daun	Meningkatkan daya ingat dan kekebalan tubuh, mempercepat penyembuhan luka, serta mendukung zat anti stress dan cemas.
42	<i>Cleoma rutidospermae</i>	Daun Buah	Sakit kepala dan memiliki kemampuan detoksifikasi Hipertensi

		Seluruh bagian tumbuhan	Gigitan kala jengking dan ular berbisa. Disarankan berhati-hati dalam pengambilan spesies, karena memiliki sifat menguap yang dapat menyebabkan iritasi dan alergi.
43	<i>Drymoglossum piloselloides</i>	Daun	Sariawan, radang, pembesaran kelenjar getah bening, sembelit, sakit perut, batuk, rematik, keputihan, penyakit kulit, dan menghambat pertumbuhan bakteri <i>E coli</i> .
44	<i>Hedyotis corymbosa</i>	Seluruh bagian tumbuhan	Tonsilitis, pharyngitis, bronkitis, pneumonia, gondongan, radang, usus buntu, dan hepatitis
45	<i>Ipomoea cordatotriloba</i>	Batang dan pucuk daun	Hipertensi, disentri, sembelit, kelelahan, arthritis, rematik, hidrocefalus, meningitis, penyakit ginjal, dan radang
46	<i>Isotoma longiflora</i>	Daun	Radang
47	<i>Kylinga brevifolia</i>	Seluruh bagian tumbuhan	Demam, radang, susah buang air kecil, batuk antitusif, dan mengencerkan dahak
48	<i>Lantana camara</i>	Akar Daun	Influenza, TBC kelenjar, gondongan, rematik, keseleo, memar, sakit kulit yang berkaitan dengan gangguan emosi TBC dengan batuk darah, batuk pada anak-anak, dan asma Sakit kulit, bisul, radang kulit, keseleo, rematik, dan demam
49	<i>Nephrolepis multiflora</i>	Daun	Kanker perut dan sebagai bahan Pembuatan obat cacing
50	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Daun	Radang ginjal, batu ginjal, sipilis, albuminuria, diabetes, rematik, dan alergi
51	<i>Peperomia pellucida</i>	Seluruh bagian tumbuhan	Sakit perut, bengkak, jerawat, kolik, pegal, sakit kepala, susah buang air kecil, dan rematik
52	<i>Sansevieria trifasciata</i>	Daun	Antibiotik, flu, gigitan ular berbisa, radang saluran pernafasan, dan sakit lambung.

Hal ini dikarenakan daun merupakan bagian tumbuhan yang memiliki jumlah bagian paling banyak dibandingkan bagian tumbuhan lain dan juga merupakan tumbuhan yang tidak terpengaruh musim. Selain itu daun juga memiliki aktivitas antioksidan, aktivitas larvasida, dan aktivitas pupisida tertinggi dibanding dengan bagian tumbuhan yang lainnya (Aningsih, 2009).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 52 jenis tumbuhan herba yang telah diidentifikasi, terdiri dari 26 suku dengan jenis tumbuhan yang terbanyak termasuk ke dalam Suku Asteraceae.
2. Bagian dari tumbuhan herba yang paling sering digunakan adalah daun
3. Penyakit yang paling banyak dapat diobati dengan memanfaatkan tumbuhan herba yang telah diidentifikasi adalah radang dan demam.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan beberapa hal yaitu

1. Perlu adanya penelitian lanjutan, untuk mengidentifikasi tumbuhan herba yang belum diidentifikasi di Kampus Unila
2. Terciptanya usaha dari mahasiswa serta akademisi Unila untuk membudidayakan berbagai jenis tumbuhan herba yang berkhasiat obat di area Kampus Unila.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan khususnya dibidang farmakologi untuk mengetahui kandungan kimia yang terdapat pada jenis tumbuhan obat yang terdapat di area Kampus Unila.

DAFTAR PUSTAKA

Adli, S, Arsyadanie. 2014. *Characterization of Ethanol Extract of Rumput Israel (Asystasia gangetica) from Three Places In Indonesia*. Skripsi: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Program Studi Farmasi Jakarta. Hal 9-11.

Agung Abi. 2013. *Penggolongan Obat dan Nama Obat*.

<http://abiaagung.blogspot.co.id/2013/04/penggolongan-obat-dan-nama-obat.html>.

Diakses pada tanggal 20 Agustus 2016.

- Arif. 2009. *Paku Nephrolepis*. <https://arifbio.wordpress.com/nephrolepis/html>. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2016.
- Ariningsih, Rizki Istya. 2009. *Isolasi Streptomyces Dari Rizosfer Familia Poaceae Yang Berpotensi Menghasilkan Anti jamur Terhadap Candida Albicans*. Skripsi Sarjana, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://pubs.sciepub.com/plant/1/3/5>. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2016 .
- Arsyah,C, Disca. 2014. *Kajian Etnobotani Tanaman Obat Herbal dan Pemanfaatannya dalam Usaha Menunjang Kesehatan Keluarga Di Dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman* : Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta [1].
- Aspan. dkk. 2008. *Taksonomi Koleksi Tanaman Obat Kebun Tanaman Obat*. Bidang Biologi LIPI. Citeureup Hal 44-46.
- Basri. 2002. Definisi obat.: <http://nurhikmaalbasir.blogspot.co.id/>. Diakses pada tanggal 05 Juni 2016.
- Bohari. 2011. *Identifikasi Jenis-jenis Poaceae di Kampus 2 UIN Alauddin Makasar*. <http://megabohari.blogspot.co.id/2011/12/identifikasipoaceae-di.html>. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2016.
- BTNBBS. 2009. Berita dari Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan: *Keaneekaragaman Hayati di TNBBS*. <http://tnbbs.go.id/ll>. Diakses pada tanggal 05 Juni 2016.
- Budidaya Petani. 2016. Manfaat dan Khasiat Bandotan *Ageratum conyzoides L.* <http://budidaya-petani.blogspot.co.id/2013/12/manfaat-dan-khasiat-bandotan-ageratum.html>. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2016
- Cara Wanita. 2013. Khasiat Obat Herbal Akar Alang-Alang untuk Kesehatan <http://cara-wanita.com/2013/08/25-khasiat-herbal-akar-alang-alang.html>. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2016.
- Dahono. 2016. *Manfaat Pegagan*. Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP). Tanjung Pinang. Kepulauan Riau. <http://docplayer.info/227302-Manfaat-pegagan-dahono-msi-loka.html>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2016.
- Dedaunan.com, Website Kesehatan. 2016. *Obat Tradisional Demam*. <http://dedaunan.com/delapan-obat-demam-tradisional-dan-alami-2>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2016.
- Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, 2006. *Vegetasi Kawasan Hutan di Provinsi Lampung*. <http://dinaskehutananprovlampung.go.id/>. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2016.
- Direktorat Jenderal Perkebunan, 2013. *Orthosiphon aristatus* <http://ditjenbun.pertanian.go.id/perbenihan/berita-142-mengenal-tanaman-kumis-kucing-orthosiphon-spp.html> Diakses pada tanggal 22 Agustus 2016.

- Ermianti dkk. 2006. *Kelayakan Usaha Tani Beberapa Tanaman Obat .Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik*. Prosiding Penguatart Inovasi Mendukung Kemandirian Usahatani Perkebunan Rakyat 87-88.
- Hiday. 2012. *Manfaat dan Khasiat Bayam Duri (Amaranthus Spinous L)*. <http://tanaman-herbal.blogspot.co.id/2015/10/manfaat-dan-khasiat-bayam-duri.html>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2016.
- Jumani Muhammad. 2015. *Buah-buahan Liar dan Manfaatnya*. <http://www.mjumani.net/2015/10/buah-buahan-liar-dan-manfaatnya.html>. Diakses pada 25 Agustus 2016.
- Karmilasanti, Fernandes. 2012. *Tumbuhan Penyembuh Luka Dari Tanah Ulen, Desa Setulang, Malinau*. Prosiding Seminar Nasional Peranan Hasil Litbang HHBK Dalam Mendukung Pembangunan Kehutanan. Hal 345-346.
- Khayasar. 2013. *Pahitnya Brotowali*. [https://khayasar.wordpress.com/2013/12/20/brotowali-tinospora-crispa- -miers-sebagai-tanaman-obat/](https://khayasar.wordpress.com/2013/12/20/brotowali-tinospora-crispa--miers-sebagai-tanaman-obat/). Diakses pada tanggal 18 Agustus 2016.
- Khoirul Binti, dkk. 2013. *Identifikasi Tumbuhan Famili Araceae di Cagar Alam Tangale Kabupaten Gorontalo*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo Hal 2-3.
- Kintoko. 2006. *Potensi Pengembangan Tanaman Obat*. Fakultas Sains dan Teknologi Universiti Kebangsaan Malaysia. Prosiding Persidangan Antarbangsa Pembangunan Aceh [181].
- Krisnawati, Sahran. 2004. *Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Obat Spesifik Kalimantan Tengah*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Kalimantan Tengah [17].
- Kurdi Aserani. 2011. *Tanaman Herbal Indonesia*. <https://aseranikurdi.files.wordpress.com/2011/09//tanaman-herbal.pdf>. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2016.
- _____. 2010. *Bagian Dari Tanaman Yang Digunakan Untuk Obat*. <https://wisuda.umid.ac.id/pdf/>. Diakses pada 10 Juni 2016.
- Luthfiya Milla. 2015. *Keanekaragaman Tumbuhan Paku Di Kawasan Lereng Barat. Gunung Lawu, Jawa Tengah*. Seminar Nasional Biosains 2. Penguatan Biologi sebagai Ilmu Dasar untuk Menunjang Kemajuan Sains dan Teknologi. Hal 14-20.
- Makalalag Imelda, 2014. *Inventarisasi Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolang Mongondow Selatan*. Fakultas MIPA dan IPA. Skripsi: Universitas Gorontalo.Gorontalo [8].
- Mita. 2016. *21 Jenis Tanaman Liar Berkhasiat Sebagai Obat Herbal*. <http://mitalom.com/21-jenis-tanaman-liar-berkhasiat- obat-herbal/>.

Diakses pada tanggal 20 Agustus 2016.

Muhammad A Manaf, 2013. *Potensi tumbuhan Ruelia Tuberosa L Untuk Menurunkan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II*. http://muhammadamanaf-fst13.web.unair.ac.id/artikel_detail-107949.

Diakses pada tanggal 20 Agustus 2016.

Nursiyah, 2013 *Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional yang Digunakan Orang Tua untuk Kesehatan Anak Usia Dini di Gugus Melatio Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo*. Skripsi : Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Semarang. Semarang. Hal 9-10.

Prastuti. 2014. *Tanaman Obat dan Buah Di Sarongge*. http://kbr.id/citra_dyah_prastuti/09-2014/ini_dia_tanaman_obat_dan_buah_di_sarongge/45950.html. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2016.

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. 2014. *Taman Nasional di Pulau Sumatera* <http://www.pemprovsumut.go.id/>. Diakses pada tanggal 18 Mei 2016.

Rahman, Mahbubur. 2013. *Taxonomy and Medicinal Uses of Euphorbiaceae (Spurge) Family*. Plant Taxonomy Laboratory, Department of Botany, University of Rajshahi, Rajshahi-6205, Bangladesh.

Samosir, Roni. 2013. *Organ Perkembangbiakkan dan Penyebaran Gulma*. Laporan Kerja Praktek : Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Lampung.